

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang fenomenal diseluruh negara bahkan di Indonesia. Sepakbola bukan lagi sekedar aktivitas yang dilakukan oleh individu-individu maupun kelompok dengan tujuan berolahraga, tetapi kini sepakbola juga menjadi tontonan paling populer yang memicu antusiasme pemirsa televisi baik dari yang tua hingga yang muda. Orang-orang yang mengidolakan atau mendukung tim favoritnya rela mengorbankan waktunya untuk begadang, nonton bersama. atau bahkan rela mengantri berjam-jam di stadion hanya demi mendapatkan tiket pertandingan.

Sepak bola di Eropa dianggap sebagai kiblat sepak bola, karena klub Eropa memiliki pemain-pemain top dunia dan bermain di liga yang paling fenomenal yakni *champions league*. Klub eropa yang kebih maju dan lebih menarik di tonton membuat kelompok suporter bermunculan di belahan dunia bahkan sampai di Indonesia. Biasanya kelompok suporter ini terbentuk karena kecintaan tim sepak bola yang mereka dukung. Dan bahkan seseorang tidak akan beranjak dari telivisi pada saat tim favorinya sedang bertanding.

Dari hasil presentase yang dilakukan oleh Nielsen Sport ketertarikan seluruh populasi negara pada sepak bola di utamai oleh negara Nigeria, yaitu sebanyak 83% penduduk negara Nigeria menyukai sepak bola. Kemudian di susul oleh negara Indonesia yang menempati posisi kedua sekitar 77% penduduk Indonesia menyukai olahraga si kulit bundar.(Nurramdhani, 2022) Maka dari itu dalam hal ini menjadi penting bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap fenomena sepak bola di Indonesia, utamanya penulis akan mencoba mengembangkan suatu penelitian yang berdasar pada fenomena suporter sepakbola di Indonesia.

Penulis melihat fenomena suporter sepak bola telah mencapai pucuk kejayaannya melihat di beberapa negara presentase suporter sepak bola berada di angka yang luar biasa banyaknya. Data dari sportstar dapat menjelaskan bahwa klub sepakbola Chelsea dari Inggris duduk di posisi ke lima terbanyak penggemar di dunia, memiliki penggemar sebanyak 48,2 juta di Facebook, 15,2 juta di Twitter dan 23,8 juta di Instagram. Di posisi ke empat ada Juventus memiliki penggemar 42 juta di Facebook 8,7 juta di twitter dan 43,4 di Instagram. Selanjutnya di posisi ke tiga ada Manchester United memiliki jumlah penggemar sebanyak 73.2 juta di Facebook, 23,2 juta di Twitter dan 37,3 juta di Instagram. Lalu di posisi ke dua ada Barcelona yang memiliki penggemar sebanyak 103 juta di Facebook, 34 Juta di Twitter dan 90,3 juta di Instagram. Dan yang menempati posisi pertama adalah Real madrid memiliki penggemar sebanyak 110 juta di Facebook, 35 juta di twitter dan 92 juta di Instagram (Herdana, 2021). Maka dari itu penting untuk penelitian ini melihat utamanya yang akan penulis angkat pada penelitian ini adalah fokus terhadap suporter Manchester United yang ada di Bekasi.

Seiring berkembangnya zaman, sepak bola terus berkembang dengan segala sesuatu yang ada didalamnya, satu dari sekian banyak bagian terpenting dalam sepak bola adalah suporter. Tidak ada data pasti mengenai kapan suporter ini hadir untuk mendukung tim kesebelasan yang ada, tetapi banyak sumber mengatakan bahwa suporter ada ketika sepak bola itu lahir. Kembali ke dataran Eropa, Inggris sebagai tempat lahir dan berkembangnya sepak bola modern menjadi negara yang selalu lekat dengan budaya suporter yang ada disana. Ada tiga negara yang memiliki suporter yang dikenal di dunia adalah Inggris, Italy dan Amerika Latin. Persebaran kultur, fashion dan passion dari ketiga kelompok suporter ini banyak diadopsi oleh banyak kelompok suporter lainnya yang berada diberbagai belahan dunia. Ketiga kelompok ini melabeli diri dengan nama *Hooligan* dari Inggris, *Ultra* dari Italia dan *Barra Bravas* dari Amerika latin. Apa yang dilakukan oleh ketiga kelompok suporter ini dinilai diluar batasan oleh khalayak luas, bahkan tidak sedikit juga masyarakat yang memiliki penilaian buruk dari apa yang mereka lakukan ketika berada didalam maupun diluar

stadion. Kehadiran mereka menjadi pembeda dari generasi suporter sebelumnya yang ada dinegara mereka masing-masing.(Maulana, 2021).

Suporter adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan untuk memberikan dukungan kepada sebuah klub sepak bola. Perilaku suporter dalam memberikan dukungan terhadap klub idolanya terlihat jelas ketika mereka mendukung secara *live* di stadion atau di tempat-tempat seperti bar, cafe dan lain-lain. Suporter memperlihatkan rasa cintanya dengan berbagai cara seperti mengibarkan bendera yang bergambar klub idolanya. Membentangkan syal dan spanduk dengan kata-kata penyemangat atau yang paling ekstrim adalah dengan menyanyikan yel-yel yang menghina atau mengolok-olok tim lain dengan membawa *flare* yang digunakan untuk lebih menghidupkan suasana. Ketika seseorang menjadi suporter sebuah klub mereka seperti menandatangani kontrak yang berisi bahwa semua bentuk emosi yang menyertainya ditanggung dirinya sendiri (Siahaan, 2014)

Bentuk dukungan terhadap klub sepak bola atau suporter melahirkan berbagai komunitas, hal ini menunjukkan rasa cintanya terhadap klub yang disukainya. Para anggota komunitas akan hadir mengikuti acara nonton bersama untuk mendukung kesebelasan favoritnya bertanding. Dengan adanya kekompakan dalam komunitas, atmosfer dalam setiap kegiatan akan penuh dengan semangat dan loyalitas tinggi dari tiap anggota komunitas terhadap klub sepak bola kesayangan mereka.

Komunitas merupakan sekelompok orang yang mempunyai visi yang sama, peduli satu sama lain dan kumpulan orang yang mempunyai minat yang sama (*interest*). Daya pengikat suatu komunitas, khususnya adalah memenuhi kepentingan dan kebutuhan bersama dalam kehidupan sosial, azas kelatar belakang budaya,ideologi dan sosial ekonomi. Untuk mempererat kebersamaan dan kekompakan agar komunitas tetap berjalan, komunitas sepak bola mengadakan kegiatan nonton bareng, berkumpul bersama, olahraga bersama seperti sepak bola atau futsal yang mana berguna untuk mempererat pertemanan yang terjalin baik dengan sesama anggota komunitas maupun dengan masyarakat diluar komunitas tersebut (Zhanta, 2015).

Berdasarkan dari data penggemar sepak bola diatas maka dalam hal ini penulis akan memfokuskan bahasan penelitian pada penggemar klub Manchester United yang jika di tilik pada data berada pada urutan ke tiga di dalam klub-klub yang memiliki banyak penggemar. Manchester United adalah sebuah klub sepak bola profesional Inggris yang berbasis di *Old Trafford Stadium*. Klub yang didirikan pada tahun 1878 ini telah memenangkan banyak trofi di sepak bola Inggris, termasuk rekor 20 gelar liga, 12 Piala FA, juara tiga kali *champions league*, juara satu kali di *Europa league* dan rekor 21 *Community Shield* (Wikipedia, 2021)

Selain dari pada itu penulis melihat penggemar Manchester United memiliki implikasi yang cukup intens utamanya di lingkungan tempat tinggal penulis. Komunitas Manchester United yang ada di Bekasi terdiri dari United Indonesia chapter Bekasi, Simpatisan United Bekasi dan Indo Red Army Bekasi. Berdasarkan lingkungan yang penulis yang ingin dalami di penelitian ini, penulis melihat bahwa Indo Red Army utamanya memiliki urgensi geografis dari misi utama penulis untuk menegakan tridarma perguruan tinggi. Yang dalam hal ini penulis akan fokuskan kepada pengabdian pada masyarakat utamanya dari segi geografis dengan tempat tinggal penulis.

Indo Red Army Bekasi merupakan salah satu komunitas fans Manchester United yang ada di Kota Bekasi yang berdiri pada tanggal 8 agustus 2018. Diketaui oleh Ferdy Dalasran yang memiliki tujuan menyatukan para pecinta klub Manchester united yang ada di Bekasi. Komunitas ini berusaha untuk mewedahi pecinta klub Manchester United dalam setiap kegiatan yang menyangkut dengan Manchester United. Komunitas ini mempunyai cabang hampir di setiap kota di Indonesia seperti di Bogor, Tangerang, Bandung, Palopo, Solo, Banyuwangi, Makassar, Pemalang, Balikpapan, Jember, Depok, Malang, Pontianak, Bondowoso, dan Bekasi. Indo Red Army yang berada di Bekasi merupakan pusat dari seluruh komunitas Indo Red Army di Indonesia. Indo Red Army Bekasi bermarkas di *Café Stadion Ajah*, yang beralamat di jalan Medan Satria Kota Bekasi.

Komunitas biasanya terdiri dari susunan keanggotaan seperti adanya ketua dan anggotanya. Dalam komunitas Indo Red Army kota Bekasi juga demikian, memiliki susunan keorganisasian dalam komunitas tersebut. Seperti halnya organisasi lainnya, Indo Red Army mempunyai visi dan misi dalam terbentuknya organisasi. Komunitas Indo Red Army kota Bekasi dalam hal ini mendukung tim sepakbola Manchester United yang mana tim Manchester United adalah tim kebanggaan para fans yang terlibat di komunitas Indo Red Army, mereka dalam memberi dukungan seperti menonton pertandingan secara bersama dan juga menjalin hubungan guna mempererat antar anggota kelompok.

Pada awal tahun 2020 pandemi virus Corona telah menyebar ke hampir seluruh dunia termasuk negara Indonesia, wabah penyakit ini memaksakan kita semua untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah dan tidak diperbolehkan untuk berkerumunan. Acara konser, tempat hiburan, event dan lain-lainnya terpaksa untuk di non aktifkan atau di berhentikan. Pandemi ini juga mengacaukan jadwal kompetisi olahraga termasuk sepak bola. Banyak jadwal pertandingan liga musim 2019-2020 ditunda demi mencegah penyebaran virus yang lebih luas. Namun liga sepak bola terpaksa di berhentikan karena angka wabah virus corona sudah menggila. Seiring berjalanya waktu angka wabah corona di Eropa kian membaik, liga Inggris resmi mendapat lampu hijau untuk dimulai pada juni 2020 setelah mendapat izin dari otoritas setempat. Namun dengan catatan semua pertandingan akan digelar tanpa penonton demi keamanan di tengah pandemi virus Corona (Kristanto, 2020). Kabar baik ini menjadi angin segar bagi para penggemar sepak bola liga inggris dan tentunya bagi fans Manchester United.

Fenomena pandemi ini membuat komunitas Indo Red Army Bekasi merubah segala bentuk aktivitas dukungan nonton bareng (nobar) melalui dari tempat-tempat nobar seperti café atau bar, menjadi nonton dirumah masing-masing. Hal ini menjadi penting bagi penulis untuk di teliti dengan fokus penelitian pada bagaimana cara indo red army Bekasi mempertahankan komunikasi dan kohesivitas kelompok

Penulis memilih Indo Red Army Bekasi sebagai objek yang penulis teliti dikarenakan pernah terjadi masalah komunikasi di dalam komunitas ini. Pada tahun 2020 pandemi corona memaksakan kita semua termasuk komunitas ini untuk tetap tidak berkerumun yang membuat komunitas ini seakan tidak berjalan kembali. Ferdy (2021) mengatakan bahwa seluruh kegiatan yang berkerumun di Indo Red Army Bekasi kita hentikan sementara ini demi pembatasan penularan virus covid-19, dan sebagai solusinya ketua komunitas Indo Red Army Bekasi memutuskan untuk melakukan aktivitas komunitas dari rumah saja, saling berkomunikasi tanpa harus bercakap langsung secara fisik dengan menggunakan media komunikasi yang ada, yaitu aplikasi zoom dan whatsapp.

Aplikasi Zoom sendiri merupakan sebuah media komunikasi virtual yang menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011. Pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video (Haqien & Rahman, 2020). Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media komunikasi untuk komunitas Indo Red Army Bekasi di masa pandemi Covid-19.

Sedangkan dengan menggunakan aplikasi whatsapp seluruh anggota dapat mengirimkan pesan berupa informasi, berbagai berita tentang Manchester United berupa video, foto, google form, file word, power point, group call dan sebagainya. Selanjutnya ketua komunitas ataupun admin grup dapat meminta seluruh anggotanya untuk berdiskusi (Hasanah, 2021)

Yuniasanti (2010) mengemukakan bahwa kohesivitas adalah kepentingan anggota tim untuk selalu bersama, peka terhadap perasaan anggota lain dan mempunyai suasana emosional yang positif. Dampak dari pelaku kohesivitas para anggota adalah kelompok dapat menggapai misi organisasi dengan mudah. Sedangkan menurut

Newcomb kohesivitas kelompok dapat disebut dengan kekompakan. Kekompakan adalah sejauh mana anggota kelompok yang berpegang teguh pada satu entitas yang dapat menampilkan dirinya dalam berbagai cara dan beragam faktor dan dapat membantu menuju hasil yang sama (EDP & Safitri, 2012). Littlejohn (1983) menjelaskan bahwa kohesivitas adalah kekompakan kelompok. Salah satu faktor dalam mendorong kohesivitas kelompok adalah adanya kepentingan bersama pada individu-individu dalam kelompok tersebut (Grafianny, 2021).

Komunitas Indo Red Army Bekasi merupakan kelompok dimana para anggotanya melakukan kegiatan bersama secara *intens*. Selain itu mereka dihubungkan dengan beberapa tujuan yang sama dan memiliki tingkat organisasi tertentu diantara mereka. Dalam sebuah kelompok pasti diperlukan interaksi, hal ini dilakukan karena berkaitan dengan produktivitas kelompok atau upaya untuk mencapai produktivitas tersebut. Dalam kelompok kecil biasanya interaksi akan menimbulkan beberapa kesamaan rasa terhadap sesuatu hal, selain itu interaksi dalam kelompok juga akan menimbulkan rasa solidaritas diantara para anggota. Dalam kajian psikologi komunikasi, solidaritas dan keterpaduan dapat disebut sebagai kohesivitas kelompok atau *group cohesiveness*

Unsur penting yang membentuk kohesivitas adalah komunikasi. Komunikasi yang sehat antar orang-orang yang bergantung dalam kelompok akan mendekatkan anggota kelompok. Kelompok memiliki keterikatan yang tidak hanya diluar norma kelompok, tetapi keterikatan dari dalam hati setiap individu yang tergabung dalam sebuah kelompok (Sudimin et al., 2020). Komunikasi merupakan sebuah alat bagi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain disuatu pekerjaan, organisasi, komunitas, atau untuk kehidupan sehari hari, Manusia adalah makhluk sosial dengan berkomunikasi bisa mendapatkan sebuah informasi untuk oranglain atau feedback dari komunikator dan bisa bertukar pesan dengan satu sama lain dan perbedaan pendapat dalam berkomunikasi (Mulawarman & Rosilawati, 2014)

Membangun kohesivitas di sebuah komunitas bukanlah hal yang mudah. Apalagi jika di situasi pandemi covid-19 yang memaksakan kita semua termasuk komunitas Indo Red Army untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah. Hal ini membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Aplikasi Zoom dan Whatsapp Sebagai jembatan Komunikasi Pada Komunitas Indo Red Army Bekasi Dalam Membentuk Kohesivitas Di Masa Pandemi”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat disimpulkan hanya berfokus pada masalah bagaimana penggunaan aplikasi Zoom dan Whatsapp sebagai jembatan komunikasi pada komunitas Indo red Army Bekasi dalam membentuk kohesivitas di masa pandemi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana penggunaan aplikasi Zoom dan Whatsapp sebagai jembatan komunikasi pada komunitas Indo red Army Bekasi dalam membentuk kohesivitas di masa pandemi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah yang ada, peneliti bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi zoom dan whatsapp sebagai jembatan komunikasi pada komunitas Indo red Army Bekasi dalam membentuk kohesivitas di masa pandemi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Di harapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan komunikasi khususnya pemaknaan kata bagi sebuah komunitas.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi gambaran atau wacana baru bagi khalayak dalam hal ini utamanya supporter sepak bola dapat mempelajari dan memahami berkenan dengan fenomena pandemi covid-19 belakangan ini dan bagaimana menjaga kohesivitas dengan melakukan komunikasi didalam suatu kelompok.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat membangun kohesivitas yang terjadi dalam komunitas sepak bola.

